

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional yaitu menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Adapun teknis analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Walisongo 1 Semarang yang berada di Jl. Ki Mangunsarkoro No.17 Semarang. Waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah pada tanggal 8 Maret 2012 sampai dengan 8 April 2012.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>2</sup> Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang yang berjumlah 156 yang terdiri dari empat kelas. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa. Sampel diambil dari kelas VIII C sebanyak 39 siswa.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. IX, hlm. 13

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121

Adapun teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, dikarenakan pengambilan anggota sampel terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Dalam penelitian ilmiah variabel dapat diartikan sebagai konsep yang bernilai atau mempunyai nilai. Menurut Suharsimi Arikunto, "Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".<sup>4</sup> Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini terdapat dua variabel. Yaitu *independent variable* atau variabel bebas dan *dependent variable* atau variabel terikat.

##### **1. *Independent Variable* atau Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel bebas atau *independent* yaitu variabel yang berperan memberikan pengaruh (X). Pada penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam merupakan variabel bebas atau *independent variable* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pandangan siswa mengenai kemampuan guru dalam bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali peserta didik.<sup>6</sup>
- b. Pandangan siswa mengenai kemampuan guru untuk menjalin kerja sama baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>7</sup>
- c. Pandangan siswa mengenai sikap simpatik guru terhadap peserta didik.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 161.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2007), hlm. 4.

<sup>6</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. IV, hlm. 173

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. 4, hlm. 146

<sup>8</sup><http://rikhanfuadi.blogspot.com/2010/11/kompetensi-sosial.html>9:32 23 november 2012

## 2. *Dependent Variable* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat atau *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi (Y). Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini motivasi belajar merupakan variabel terikat atau *dependent variable*. Dengan indikator motivasi belajar pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan kemauan untuk selalu patuh kepada Allah.
- b. Adanya dorongan untuk selalu taat kepada Allah.
- c. Adanya penghargaan dalam proses belajar mengajar.
- d. Adanya kegiatan belajar yang menarik perhatian siswa.
- e. Adanya suasana lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.<sup>10</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

### 1. Angket

Metode angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh siswa.<sup>11</sup> Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang tahun ajaran 2011/2012. Dalam metode angket ini pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dengan opsi. Pada metode angket ini peneliti menggunakan skala *likert*, dengan lima

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2007), hlm. 4.

<sup>10</sup>Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2008), hlm. 23

<sup>11</sup>Sambas Ali Muhidin, dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 97.

alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sangat sering (SSR), sering (SR), kadang-kadang (KD), hampir tidak pernah (HTP).

### **Penskoran**

Untuk mempermudah penggolongan data statistik, maka setiap item soal diberi skor sebagai berikut untuk pertanyaan positif yaitu;

- Selalu (SL) diberi skor 5
- Sangat Sering (SSR) diberi skor 4
- Sering (SR) diberi skor 3
- Kadang (KD) diberi skor 2
- Hampir Tidak pernah (HTP) diberi skor 1

Sedangkan pertanyaan negatif skor berlaku sebaliknya, yakni;

- Hampir Tidak pernah (HTP) diberi skor 1
- Kadang (KD) diberi skor 2
- Sering (SR) diberi skor 3
- Sangat Sering (SSR) diberi skor 4
- Selalu (SL) diberi skor 5

Setelah jawaban terkumpul, peneliti melakukan skoring (penilaian) terhadap data persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Walisongo 1 Semarang.

## **2. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi atau barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan catatan-catatan sekolah, seperti: gambaran umum SMP Walisongo 1 Semarang, visi misi dan tujuan pendidikan, pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Walisongo 1 Semarang.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

## F. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket, untuk persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel (X) dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII sebagai variabel (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kateria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (Validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji bisa dengan Uji SPSS atau dengan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPSS. Berikut adalah rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$ ).

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>13</sup>

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2002), hlm 70.

valid. Dari variabel X item yang tidak valid ada 15 item yakni item no.1, 2, 3, 4, 11, 12, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, sementara item yang valid ada 15 item yakni 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 17, 18, 19, 27, 28, 29, 30. Dari variabel Y item yang tidak valid ada 15 item yakni item no.1, 2, 3, 4, 7, 11, 12, 16, 20,21,22, 24, 26, 28, 30, sementara item yang valid ada 15 item yakni 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 23, 25, 27, 29.

## 2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan Uji SPSS atau dengan koefisien alfa (  $\alpha$  ) Daro Cronbach (1951). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPS7S. Berikut adalah rumus koefisien alfa (  $\alpha$  ) Daro Cronbach;

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$r_{11}$  = Realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

N = Jumlah responden<sup>14</sup>

Kriteria kesimpulan jika nilai hitung  $r_{11}$  lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>15</sup> Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 109.

<sup>15</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

## 1. Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini peneliti menggunakan hasil angket siswa yang diperoleh melalui metode angket untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa mengenai kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Langkah yang diambil untuk merubah data yang diperoleh dari angket menjadi data kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai setiap item jawaban dari responden.

## 2. Analisis uji persyaratan

### a. Uji Normalitas

Tingkat kesulitan tes item pada umumnya ditunjukkan dengan persentase siswa yang memperoleh jawaban item benar. Kesulitan item mengikuti formula sebagai berikut:

$$P_i = \frac{1}{N_t} \sum X_{ij}$$

Di mana:

$P_i$  = nilai kesulitan item

$N_t$  = jumlah peserta didik dalam sampel

$X_{ij}$  = skor item I untuk peserta didik j<sup>16</sup>

### b. Uji Linieritas

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam hubungannya dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}, \text{ dimana}$$
$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>16</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, hlm 136.

<sup>17</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, hlm 163.

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstan harga Y

b = Nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan.

Y = Nilai rata-rata variabel Y

X = Nilai rata-rata variabel X

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

Mencari mean dari variabel X dan variabel Y,

Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

### 3. Analisis uji hipotesis

Analisis ini bersifat melanjutkan dari analisis pendahuluan yakni hasil penelitian yang didapat dari metode angket. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang hubungan antara variabel bebas (X) yakni persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dengan variabel terikat (Y) yakni motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa. Ada beberapa langkah yang ada pada analisis uji hipotesis ini, yakni mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Person. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x)^2 (\sum y)^2}^{18}$$

---

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.